

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di era 4.0 ini menuntut perusahaan untuk bersaing menghasilkan produk yang bermutu baik dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat serta waktu pengiriman yang cepat sehingga dapat memuaskan konsumen. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal agar aktivitas perusahaan dapat terus berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh semua perusahaan baik usaha yang bergerak dibidang jasa maupun bidang produksi. Agar proses produksi dapat terlaksana dengan optimal maka bahan baku yang kualitasnya baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Namun banyak dari UMKM hanya menggunakan sistem peramalan. Pemesanan bahan baku dilakukan dengan meramalkan target penjualan setiap bulannya pemesanan bahan baku juga didasarkan pada pengalaman sebelumnya sehingga menyebabkan penumpukan dan kekurangan bahan baku.

Persediaan merupakan unsur yang sangat penting keberadaannya untuk menjaga dan mempertahankan kelancaran produksi bagi perusahaan. Dengan adanya persediaan tersebut keinginan konsumen dapat terpenuhi sesuai waktu yang diinginkan.

Setiap perusahaan atau UKM kecil dan menengah akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba yang semaksimal mungkin dengan biaya wajar. Manajer perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memproduksi barang pengelolaan proses produksi yang baik sangat dibutuhkan agar aktivitas produksi dapat berjalan dengan lancar, stabil, dan lebih baik untuk pencapaian hasil yang optimal.

Selain itu manajemen persediaan berperan penting didalam perusahaan untuk menentukan ketersediaan bahan baku di gudang. Keseimbangan faktor produksi juga diperlukan untuk menunjang kelancaran aktivitas proses produksi diperusahaan. Faktor produksi tersebut meliputi 5M yaitu

1. *Machine* (mesin),
2. *Method* (metode),
3. *Money* (modal),
4. *Man* (sumber daya manusia)
5. *Material* (bahan)

Kelima faktor tersebut harus saling melengkapi dan tidak bisa bekerja sendiri-sendiri. Karena apabila salah satu dari lima faktor tersebut tidak ada maka perusahaan akan mengalami kendala dalam proses produksi. Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya digunakan untuk proses produksi, dijual kembali, atau suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, maupun barang jadi. Agar kebutuhan konsumen terpenuhi serta kegiatan dagang dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan keinginan, maka perusahaan perlu melakukan adanya pengendalian persediaan.

Saat ini Indonesia masih sering menghadapi masalah pangan seperti adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri dan pemukiman yang menyebabkan penurunan produktifitas beras. Selain itu perubahan musim yang tidak menentu juga menyebabkan produktifitas beras menurun sehingga pemerintah harus mengimpor beras untuk memenuhi keperluan nasional.

Perencanaan persediaan bahan baku ini merupakan hal terpenting dalam proses produksi. Karena dapat mempengaruhi hasil dari kualitas produk yang telah dibuat. Maka setiap manajemen persediaan diharapkan mampu merencanakan kebutuhan bahan baku dengan baik agar tidak mengalami kehabisan persediaan maupun kelebihan persediaan. pengendalian persediaan “merupakan” fungsi manajerial yang sangat penting, karena persediaan fisik banyak perusahaan melibatkan investasi rupiah terbesar. (Handoko 2019)

Padi termasuk dalam suku padi-padian atau *poaceae*. Tanaman semusim, berakar serabut, batang sangat pendek, struktur serupa batang terbentuk dari rangkaian pelepah daun yang saling menopang daun sempurna dengan pelepah

tegak, daun berbentuk lanset, warna hijau muda hingga hijau tua, berurat daun sejajar, tertutupi oleh rambut yang pendek dan jarang, bagian bunga tersusun majemuk, tipe malai bercabang, satuan bunga disebut *floret* yang terletak pada satu spikelet yang duduk pada parikula, tipe buah bulir atau kariopsis yang tidak dapat dibedakan mana buah dan bijinya, bentuknya hampir bulat hingga lonjong, ukuran 3 mm hingga 15 mm, tertutup oleh palea dan lemma yang dalam bahasa sehari-hari disebut sekam, struktur dominan padi yang biasa dikonsumsi yaitu jenis *enduspermium*. Setiap bunga padi memiliki enam kepala sari (anther) dan kepala putik (stigma) bercabang dua berbentuk sikat botol. Kedua organ seksual ini umumnya siap bereproduksi dalam waktu yang bersamaan. Kepala sari kadang-kadang keluar dari palea dan lemma jika telah masak. Dari segi reproduksi, padi merupakan tanaman berpenyerbukan sendiri, karena 95% atau lebih serbuk sari membuahi sel telur tanaman yang sama. Setelah pembuahan terjadi, zigot dan inti polar yang telah dibuahi segera membelah diri. Zigot berkembang membentuk embrio dan inti polar menjadi endosperm. Pada akhir perkembangan, sebagian besar bulir padi mengandung pati dibagian endosperm. Bagi tanaman muda, Padi dimanfaatkan sebagai sumber gizi.

Penyediaan bibit yang berkualitas dari segi produktifitas yang tinggi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pengembangan pertanian di masa depan. Peningkatan produksi padi sebagai makanan pokok tetap merupakan tantangan utama di masa depan

1.2. Rumusan Masalah

Adapun beberapa perumusan masalah yang akan di tulis oleh penulis untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penjadwalan produksi budidaya padi?
2. Bagaimana perencanaan pengolahan pupuk untuk produksi padi dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning (MRP)*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah di atas penulis ingin meraih tujuan yang di ingi dicapai tujuan itu adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peramalan terbaik budidaya padi

2. Mengetahui perencanaan penjadwalan produksi budidaya padi dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning (MRP)*

1.4. Manfaat

Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis : Penulis mendapatkan pengalaman secara langsung dari lapangan terkait permasalahan bidang perencanaan produksi, khususnya penjadwalan produksi pada budidaya padi
2. Bagi petani : Sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk Penjadwalan Produksi budidaya padi.
3. Bagi Pembaca : Dapat dijadikan Referensi terkait tentang Penjadwalan Produksi.

